**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 1&2**

 **KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

1Ratna Juwita Sari, 2Zainuddin Ismail, 3Sunda Ariana

**Magister Manajemen**

**Universitas Bina Darma Palembang**

 **I. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada peserta didik secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian Islam Guru pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas untuk mengajarkan apa yang menjadi materi bahan ajar di sekolah, tetapi lebih dari pada itu guru pendidikan agama Islam mempunyai tugas untuk mendidik, mengarahkan dan menanamkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islami terhadap anak didik.

**Pembelajaran Pendidikan Agama di SMP**

Kata pembelajaran diinterpretasikan sebagai aktivitas guru yang merencanakan atau merancang kegiatan belajar dan siswa yang melakukan aktivitas belajar. Sifat proses tersebut adalah perubahan perilaku dalam konteks pengalaman yang sebagian besar sengaja dirancang

Jadi pembelajaran pendidikan agama Islam berarti upaya sadar dan terencana yang dilaksanakan oleh guru SMP dalam menyiapkan siswa-siswanya untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur’an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan guru Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Siswa kurang memahami secara jelas materi yang disampaikan oleh guru yang bukan memiliki latar belakang guru PAI
3. Guru yang bukan memiliki latar belakang guru PAI memiliki kesulitan dalam proses mengajar

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan guru PAI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ?
2. Apakah siswa kurang memahami secara jelas materi yang disampaikan oleh guru yang bukan memiliki latar belakang guru PAI ?
3. Apakah guru yang bukan memiliki latar belakang guru PAI memiliki kesulitan dalam proses mengajar?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui hasil belajar, pemahaman siswa dan keadaan guru yang bukan memiliki latar belakang guru PAI

**1.5 Manfa’at Penelitian**

Manfa’at penellitian diharapkan dari penelitian ini secara praktis dan teoritis adalah :

1. Manfa’at praktis

Memberikan masukan dan informasi bagi guru khususnya guru PAI yang harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan meningkatkan hasil belajar siswa

1. Manfa’at teoritis

Berguna sebagai bahan penelitian lanjutan dalam objek penelitian yang sama

**1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan dengan identifikasi permasalahan diatas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Latar Belakang Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 7 SMPN 1&2 di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”

**1.7 TINJAUAN PUSTAKA**

**a. Pengertian Guru**

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dalam lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau,di rumah, dan sebagainya (Syaiful Bahri Djamarah, 1997:31).

**b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

c. **Kompetensi Akademik Guru PAI**

 Pengertian kompetensi adalah kemampuan, atau kecakapan, sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalammelaksanakan kewajiban-kewajjiban serta bertanggung jawab dan layak mengajar. Maka kompetensi akademik guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya berdasarkan potensi akademikyang dimilikinya (Syah, 2002:229)

 Persyaratan akademik dan tenaga kependidikan professional, seorang guru secara akademik perlu menguasai (Soedijarto,1993:63):

**d. Pengertian Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum**

 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif megembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
Pendidikan agama islam di maksudkan untuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia.

**e. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum**
 Adapun tujuan pendidikan agama,yaitu untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan,memahami,dan mengamalkan nilai-nilai agama islam, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mampu mengolah dan menggunakan segala kekayaan yang ada dilangit dan dibumi untuk kesejateraan dan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat kelak.

**f. Penerapan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum**
 Dengan demikian penerapan pendidikan agama islam yaitu berusaha mencapai kebaikan dunia dan akhirat, merupakan pendidikan yang mementingkan kesejahteraaan dunia dan keselamatan akhirat, pendidikan yang mementingkan akidah, ahlak mulia serta amal soleh dengan menguasai ilmu pengetahuan dan keahlian/teknologi yang fungsional bagi pembangunan bangsa&Negara

**g. Fungsi Pendidikan Agama**
1. Dalam aspek individual adalah untuk membentuk membentuk manusia yang beriman,bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.
2. Dalam aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara adalah untuk hal-hal sebagai berikut;
a. Melestarikan asas pembangunan nasional, khususnya asas peri kehidupan dalam keseimbangan.
b. Melestarikan modal dasar pembangunan nasional yakni modal rohaniah dan mental berupa keimanan, Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia.
c. Membimbing warga Negara Indonesia menjadi warga Negara yang baik sekaligus umat yang taat menjalankan agamanya.
3. Menjadi manusia yang beriman dan bertakwa maksudnya adalah manusia yang selalu taat dan tuduk terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh Allah. Dan menjauhi segala larangannya.
4. Berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,kreatif,dan madiri maksudnya adalah siakap utuh dan seimbang antara kekuata intekektual dan kekuatan spiritual yang secara langsung termanifestasikan dalam bentuk akhlak mulia
5. Menjadi warga yang demokratis serta betanggung jawab maksudnya adalah perwujudan dari iman dan takwa itu didefenisikan dalam bentuk kecintaan terhadap tanah air (khubbul wathan minal iman)

**h. Manfaat Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum**

Manfaat yang diberikan dari pendidikan agama islam adalah untuk meningkatkan iman dan takwa, meningkatkan akhlak mulia, meningkatkan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, agama.

##### **i. Latar Belakang Pendidikan Guru**

Seperti diungkapkan Oemar Hamalik (1991: 31), bahwa guru professional adalah yang telah menempuh pendidikan sampai tingkat master dan berijasah.Guru dengan tingkat pendidikan tinggi tentu akan berbeda dengan guru yang berpendidikan rendah, baik dalam hal kompeensi maupun bersikap yang manakala dihadapkan pada suatu obyek. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat kompetensisnya.

**j. Hasil Belajar**

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Didalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidikmemegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilanpeserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern siswa itu sendiri.

**j. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir diatas, hipotesis penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga latar belakang pendidikan guru PAI dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Diduga latar belakang pendidikan guru PAI dapat mempengaruhi pemahaman siswa
3. Diduga latar belakang pendidikan guru PAI dapat mempengaruhi penyampaian materi kepada siswa

**II. METODE PENELITIAN**

* 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

 Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2014, adapun tempat penelitiannya dilakukan di kecamatan Air Kumbang yang hanya memilki 2 SMPN yaitu SMPN 1 yang berada di desa Sidomulyo& SMPN 2 di desa Air Kumbang Padang Permata

* 1. **Sumber Data**

 Adapun sumber data yang dikaji jumlah guru PAI di SMPN 1 Air Kumbang berjumlah 2 orang, sedangkan guru PAI di SMPN 2 Air Kumbang berjumlah 3orang (data terlampir). Yang jadi pembahasan yaitu kurangnya guru yang memang mengajar mata pelajaran PAI Khususnya dikelas 7 SMPN 1 Air Kumbang bukan memiliki dasar guru PAI.

**2.3** **Teknik Pengumpulan Data**

Sedangkan jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :
a.WawancaraMendalam(DepthInterview)

b.Dokumentasi

**2.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

Latar belakang pendidikan PAI

Latar belakang pendidikan guru memberikan pengaruh yang signifikan pada perubahan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran. Kondisi ini disebabkan banyaknya guru yang mengajar mata pelajaran tertentu bukan berasal dari lulusan kependidikanyang seharusnya atau yang serumpun dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Guru dengan latar belakang pendidikan bukan sarjana memiliki akses informasi yang sedikit dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan pembelajaran.

Hasil Belajar

 Menurut Dimyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.